

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP PADA PENDERITA KANKER PAYUDARA YANG SEDANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RS ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG

Yolanda Rosa¹ Andi Siswandi² Selvia Anggraeni³ Octa Reni Setiawati⁴

Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

yolandarosa240798@gmail.com¹, andi_niiii@yahoo.com²

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan tumor ganas yang beresiko mempengaruhi *body image*. Dampak psikologis dari kemoterapi berupa ancaman terhadap *body image*. Dukungan keluarga bisa mempengaruhi kualitas hidup pada pasien kanker payudara, Semakin adanya dukungan keluarga semakin baik juga kualitas hidup pasien kanker payudara. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada penderita kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi di Rs Abdul Moeloek Bandar Lampung 2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dan yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 68 orang. Analisa data menggunakan uji korelasi *Chi-Square*. Sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga yang baik (60.3%), kualitas responden adalah baik (55.9%). Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada penderita kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi ($p\text{-value}=0.000$). Berdasarkan analisa dan pembahasan di atas, Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada penderita kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2021 ($p\text{-value}=0.000$)

Kata kunci : Dukungan keluarga, Kualitas hidup, Kanker Payudara

ABSTRACT

Breast cancer is a malignant tumor that is at risk of affecting body image. The psychological impact of chemotherapy is a threat to body image. Family support can affect the quality of life in breast cancer patients, the more good family support is the better the quality of life for breast cancer patients. To determine the correlation between family support and quality of life in breast cancer sufferers who are undergoing chemotherapy at Abdul Moeloek Hospital Bandar Lampung 2021. The type of research used in this study is descriptive quantitative. The sample selection technique in this study was purposive sampling, which meets the inclusion criteria of 68 people. Data analysis using the Chi-square correlation test. It is known that most respondents get good family support (60.3%), the quality of respondents is good (55.9%). There is a significant relationship between family support and quality of life in breast cancer sufferers who are undergoing chemotherapy ($p\text{-value} = 0.000$). Based on the analysis and discussion above, there is a significant relationship between family support and quality of life in breast cancer sufferers who are undergoing chemotherapy in RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province in 2021 ($p\text{-Value} = 0.000$).

Keywords : Family support, quality of life, breast cancer

PENDAHULUAN

Kanker payudara/Pertumbuhan ganas payudara (*Ca Mammae*) adalah masalah medis penting di negara-negara berkembang maupun maju. Angka kejadian penyakit payudara yang terjadi pada wanita adalah 10 dari 100.000 wanita, kasus keganasan kanker payudara di Indonesia sendiri menempati urutan kedua setelah kanker cerviks (penyakit leher rahim),

keganasan payudara sedikit lebih banyak di negara berkembang/agraris dibandingkan negara maju (883.000 kasus dengan 794.000 kasus). Penularan dari keganasan payudara menempati urutan kelima dari semua kanker di dunia ini pada tahun 2012 (522.000 kasus). Tingkat kematian akibat penyakit kanker payudara di negara-negara maju lebih tinggi daripada di negara-negara berkembang, khususnya 324.000 (14% dari keseluruhan) dibandingkan dengan 198.000 (15,4% dari keseluruhan). Penyakit kanker payudara adalah penyebab kedua dari kematian keganasan di negara-negara berkembang setelah kanker paru-paru (Nurianti, 2017).

Tingkat pertumbuhan kanker payudara akan meningkat jika setidaknya ada satu faktor resiko. Seperti yang ditunjukkan oleh *National Cancer Institute (NCI)* (2012), salah satu faktor resiko yang mempengaruhi kejadian penyakit kanker payudara pada wanita dan pria adalah latar belakang keluarga kanker payudara. Bahaya kanker payudara seseorang akan meningkat jika ibu, saudara perempuan, anak perempuan atau ayahnya telah dipastikan menderita kanker payudara, terutama jika diperiksa sebelum usia 5 tahun (Nurianti, 2017).

Penyebab keganasan kanker payudara tidak diketahui secara pasti, hal ini terkait bahwa penyebab penyakit kanker payudara adalah multifaktorial. Faktor endogen yang diduga berperan selama kejadian kanker ini adalah faktor hormon estrogen, namun sistemnya tidak jelas. Hormon estrogen terutama membangun proses proliferasi dan perkembangan sel-sel spesifik dalam tubuh dan bertanggung jawab atas sebagian besar kualitas seksual sekunder wanita. Di payudara, estrogen dapat menyebabkan pengendapan lemak pada organ mammae (Nurianti, 2017).

Penyakit kanker payudara masih menjadi masalah penting dalam dunia

kesehatan, sebagaimana dari kasus komplikasi fungsional dan dapat juga menyebabkan gangguan kualitas hidup. Penurunan kualitas hidup wanita dengan kanker payudara dapat ditemukan dari kesehatan fisik, status mental/psikologi, hubungan sosial, mandiri dan spiritual. Kualitas hidup adalah persepsi individu dalam kemampuan, keterbatasan psikologi yang berkaitan dengan budaya untuk mengetahui peran dan fungsi. Untuk memperkirakan kualitas hidup WHO telah memberikan alat-alat ukur, misalnya instrument penilaian kualitas hidup. Dengan pengukuran tersebut diharapkan, akan didapat seberapa baik kualitas hidup pasien penderita kanker payudara (Rofifah, 2020b).

Beberapa penelitian mengatakan pertumbuhan penyakit kanker payudara yang ganas akan mengalami nyeri. Pada stadium lanjut, penyakit kanker payudara akan bermetastasis ke berbagai organ dan menyebabkan sistem tubuh menurun. Terapi pasien kanker payudara akan mempengaruhi penilaian negatif pasien terhadap dirinya sendiri sehingga terjadi penurunan kualitas hidup.

Kebanyakan wanita menganggap pengobatan mastektomi dan kemoterapi sebagai tindakan yang mengerikan karena pasien akan kehilangan salah satu payudaranya dan mengalami penurunan aktivitas kerja/fisik. Pasien akan merasakan kelelahan, sedih dan menimbulkan tekanan mental seperti depresi, banyak penelitian menunjukkan bahwa tekanan mental mempengaruhi penurunan kualitas hidup (Rofifah, 2020).

Ilmuan lain juga menunjukkan bahwa beberapa wanita kanker payudara mengalami gangguan dalam hal seperti nyeri, stres, emosional dan gangguan komunikasi dengan masyarakat. Oleh karena itu, kebutuhan pasien bukan hanya pengobatan fisik tetapi sebenarnya juga membutuhkan dukungan psikologis dan social (Rofifah, 2020).

Pesien kanker payudara yang belum menikah dan tidak memiliki anak memiliki kualitas hidup yang rendah dan beresiko kematian yang tinggi dibandingkan dengan penderita kanker yang telah menikah. Hal ini didukung oleh penelitian (Kravdal, 2010) yang menjelaskan bahwa dukungan orang terdekat seperti suami pada penderita pasien kanker yang sudah menikah dapat meningkatkan suasana hati dan pikiran sehingga bisa memperbaiki kualitas hidup penderita kanker payudara (Rofifah, 2020).

Pekerjaan menjadi faktor kualitas hidup yang sangat penting untuk kualitas hidup yang lebih baik, sehingga pasien yang bekerja dan tidak bekerja memiliki kualitas hidup yang berbeda. Sementara pendidikan juga penting dalam kepuasan pasien kanker karena pasien berpendidikan memiliki kualitas hidup lebih baik daripada yang tidak berpendidikan (Rofifah, 2020).

Dukungan keluarga bisa mempengaruhi kualitas hidup pada pasien kanker payudara, Semakin adanya dukungan keluarga semakin baik juga kualitas hidup pasien kanker payudara, penelitian menjelaskan bahwa adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan pasien penderita kanker payudara (Rofifah, 2020).

Individu yang memiliki kualitas hidup yang baik akan memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik, serta dapat menjalankan hidup di dalam masyarakat sesuai perannya masing-masing. Semakin baik dukungan keluarga semakin baik pula kualitas hidup penderita kanker payudara. Dukungan dari keluarga sangat penting dalam terapi dan pengobatan, sedangkan terapi maupun pengobatan untuk kanker payudara itu sendiri akan menimbulkan dampak baik positif maupun negatif. (Irawan et al., 2017)

Masalah yang dialami penderita kanker payudara jangka panjang akan mempengaruhi kualitas hidup. Individu yang memiliki kualitas hidup yang baik akan memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik, serta dapat menjalankan hidup di dalam masyarakat sesuai perannya masing-masing. Kualitas kehidupan dapat meningkatkan kualitas hidup penderita. (Irawan et al., 2017)

WHO (2004) mendefinisikan tentang kualitas hidup yaitu persepsi individu terhadap posisi mereka dalam kehidupan pada konteks budaya dan system nilai dimana mereka tinggal, dalam hubungan dengan tujuan hidup, harapan, standar, dan fokus hidup mereka. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup penderita kanker payudara adalah dukungan keluarga. (Irawan et al., 2017)

kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan dapat diartikan sebagai respon emosi dari penderita terhadap aktivitas sosial, emosional, pekerjaan dan hubungan antar keluarga, rasa senang atau bahagia, adanya kesesuaian antara harapan dan kenyataan yang ada, adanya kepuasan dalam melakukan fungsi fisik, sosial dan emosional serta dan kemampuan mengadakan sosialisasi dengan orang lain. Dukungan keluarga dapat mempengaruhi kepuasan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari termasuk kepuasan terhadap status kesehatannya. (Husni et al., 2015).

Maka dukungan keluarga pada penderita kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi telah menjadi fokus pada hasil pengobatan yang dilakukan. Dukungan pada pasien perlu dilakukan karena mempunyai manfaat yang sangat penting bagi penilaian suatu intervensi klinis. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan karena kualitas hidup yang baik sangat diperlukan agar seseorang dapat memperoleh status kesehatan yang baik sesuai dengan kemampuannya dalam mempertahankan fungsi fisik yang optimal. Seseorang yang memiliki kualitas hidup yang baik maka ia akan memiliki keinginan untuk sehat dan sembuh dan dapat meningkatkan derajat kesehatannya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dan yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 68 orang. Analisa data menggunakan uji korelasi *Chi-Square*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Populasi penelitian ini adalah penderita kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dengan jumlah 82 responden, untuk menentukan jumlah sampel responden yang akan menjadi sampel menggunakan rumus slovin

presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir sebesar 5% maka $e=0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel minimal penelitian ini berjumlah 68 responden. Variable yang digunakan yaitu dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada penderita kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2021. Alat ukur penelitian ini menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan kualitas hidup yang tujuannya untuk mengukur derajat insomnia dan terdiri dari 42 pertanyaan.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20-35 thn	3	4.4%
36-50 thn	33	48.5%
51-65 thn	32	47.1%
Jumlah	68	100%

Dari tabel 1 dari 68 responden sebagian besar responden berada paada kelompok usia 36-50 tahun sebanyak 33 orang (48.5%).

Tabel 2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	1	1.5%
SMP	7	10.3%
SMA	35	51.5%
PT	25	36.8%
Jumlah	68	100%

Dari tabel 2 dari 68 responden sebagian besar tingkat pendidikan responden adalah SMA sebanyak 35 orang (51.5%).

Tabel 3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
IRT	37	54.4%
Buruh	2	2.9%
Guru	1	1.5%
Mahasiswa	2	2.9%
Pedagang	1	1.5%
Pensiunan	2	2.9%
swasta	10	14.7%
PNS	13	19.1%
Jumlah	68	100%

Dari tabel 3 dari 68 responden sebagian besar sebagai IRT sebanyak 37 orang (54.4%).

Tabel 4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Status Perkawinan	Jumlah	Persentase
Lajang	3	4.4%
Menikah	58	85.3%
Janda	7	10.3%
Jumlah	68	100%

Dari tabel.4 di atas dari 68 responden sebagian besar status perkawinan adalah menikah sebanyak 58 orang (85.3%).

Analisa Univariat

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Jumlah	Persentase
Kurang Baik	27	39.7%
Baik	41	60.3%
Jumlah	68	100%

Dari tabel 5 di atas dapat dilihat sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga yang baik sebanyak 41 orang (60.3%).

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup

Kualitas Hidup	Jumlah	Persentase
Kurang Baik	30	44.1%
Baik	38	55.9%
Jumlah	68	100%

Dari tabel 6 di atas dapat dilihat sebagian besar responden memiliki kualitas hidup yang baik sebanyak 38 orang (55.9%).

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Kanker Payudara

Tabel 7 Analisa Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup

Dukungan Keluarga	Kualitas Hidup				Total	%	P-value	OR (CI95%)
	Kurang Baik		Baik					
	n	%	n	%				
Kurang Baik	20	74.1	7	25.9	27	100	0.000	8.85 (2.89-27.07)
Baik	10	24.4	31	22.9	41	100		

Dari hasil hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada penderita kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi diperoleh bahwa dari 27 responden yang mendapat dukungan keluarga kurang baik, yang mendapatkan kualitas hidup kurang baik sebanyak 20 orang (74.1%) dan yang mendapatkan kualitas hidup baik sebanyak 7 orang (25.9%). Sedangkan dari 41 responden yang mendapat dukungan keluarga yang baik yang mendapatkan kualitas hidup baik sebanyak 31 orang (22.95%) dan yang mendapatkan kualitas hidup kurang baik sebanyak 10 orang (24.4%).

Dengan menggunakan uji *Chi Square* menunjukkan $p\text{-value} = 0.000$ dimana kurang dari nilai kemaknaan yaitu 5% (0.05), hal tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada penderita kanker payudara. Dari analisis di atas didapatkan nilai $OR = 8.85$ yang menyatakan bahwa dukungan keluarga yang baik memiliki resiko atau peluang mendapatkan kualitas hidup yang baik sebesar 8.85 kali dibandingkan responden yang tidak mendapat dukungan yang baik.

PEMBAHASAN

Dukungan Keluarga

Dari hasil penelitian di atas sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga yang baik (60.3%). Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agnes (2019) di mana diperoleh sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga yang baik (50.7%). Dukungan dari keluarga merupakan suatu hal yang sangat penting bagi penderita kanker dalam menjalani kemoterapi, karena hal tersebut dapat lebih memotivasi pasien dalam menjalani kemoterapinya. Jadi pasien merasa bahwa tetap ada yang peduli kepadanya walaupun dalam keadaan sakit.

Menurut teori Bomar (2006), dukungan keluarga adalah bentuk perilaku melayani yang dilakukan oleh keluarga, baik dalam bentuk dukungan emosional (perhatian, kasih sayang, empati), dukungan penghargaan (menghargai, umpan balik), dukungan informasi (saran, nasehat, informasi) maupun dalam bentuk dukungan instrumental (bantuan tenaga, dana, dan waktu).

Menurut Setiadi (2008) dalam Subiatmi (2010) dukungan keluarga terutama suami dapat memberikan rasa senang, rasa aman, rasa nyaman dan dengan mendapat dukungan emosional akan mempengaruhi kesehatan jiwa. Maka dari itu, dukungan keluarga sangat diperlukan pada pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi, agar dapat lebih meningkatkan semangat hidup atau motivasi dalam diri pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi.

Menurut ahli Onkologi Liave & Rosa dalam Tribun news (2011), keluarga adalah teman terbaik bagi pasien kanker dalam menghadapi pertempuran dengan penyakitnya. Dukungan keluarga terhadap pasien kanker sangat dibutuhkan guna mengangkat mental dan semangat hidup pasien. Lebih lanjut Rosa mengatakan kanker adalah penyakit keluarga, dimana setiap orang yang terkena kanker akan berpengaruh juga kepada seluruh keluarga baik berupa emosional, psikologis, finansial maupun fisik.

Dukungan keluarga adalah dukungan yang diberikan oleh keluarga yang terdiri dari atas informasi atau nasihat verbal dan non verbal bantuan nyata atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial dan didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima (Nursalam, 2007).

Dari hasil penelitian di atas peneliti berpendapat bahwa dengan adanya dukungan keluarga merupakan suatu cara untuk meningkatkan kualitas hidup pasien yang dilihat dari dukungan informasi, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan emosional dan responden menilai dukungan keluarga yang diberikan baik

Kualitas Hidup

Dari hasil penelitian di atas sebagian besar kualitas responden adalah baik (55.9%). Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian Erna (2017) dimana kualitas hidup responden sebagian besar adalah baik (90.9%).

Menurut penelitian (Skevington, Lotfy & Connell, 2004) Pasien kanker yang menjalani kemoterapi dapat mengalami perubahan dari berbagai aspek-aspek kehidupan yang akan berpengaruh terhadap kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, hubungan sosial dan dengan lingkungan. Dengan kata lain, hal tersebut juga akan berdampak pada kualitas hidup pasien.

Kualitas hidup (*Quality of life*) digunakan dalam bidang pelayanan kesehatan untuk menganalisis emosional seseorang, faktor sosial, dan kemampuan untuk memenuhi tuntutan kegiatan dalam kehidupan secara normal dan dampak sakit dapat berpotensi untuk menurunkan kualitas hidup terkait kesehatan (Brooks & Anderson, 2007).

Kualitas hidup ini merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan untuk kesehatan mental maupun fisik pasien yang dapat memberikan kontribusi terhadap kepuasan dan kebahagiaan dari individu itu sendiri serta memberikan manfaat kepada keluarga dan masyarakat (Hariyati,2016). Faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien kanker payudara rendah adalah faktor fisik, psikologi, tingkat kemandirian,dan lingkungan serta hubungan social. Untuk meningkatkan kualitas hidupnya, harus memiliki kepercayaan diri, memiliki pengetahuan tentang penyakit kanker payudara yang menjalani kemoterapi, memiliki akses ketersediaan layanan dukungan (keluarga maupun teman sebaya), pengobatan dan perawatan.

Dari hasil penelitian di atas peneliti berpendapat bahwa kualitas hidup yang baik sangat diperlukan agar seseorang mampu mendapatkan status kesehatan yang baik dan mempertahankan fungsi dan kemampuan fisik seoptimal mungkin dan selama mungkin, seseorang yang memiliki kualitas hidup yang tinggi maka ia akan memiliki keinginan kuat untuk sembuh dan dapat meningkatkan derajat kesehatannya. Sebaliknya,ketikakualitas hidup menurun maka keinginan untuk sembuh juga menurun.

Analisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Kanker Payudara Yang Sedang Menjalani Kemoterapi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2021

Dari hasil hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada penderita kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2021 diperoleh bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup (p -value=0.000). Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian Agnes (2019) di peroleh hasil ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien pada kanker payudara yang menjalani kemoterapi.(p -value=0.004). Hal ini sejalan dengan penelitian Muhammad Husni (2015) Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Marilyn yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara keluarga dengan status kesehatan anggotanya dimana peran dan dukungan keluarga sangat penting bagi setiap aspek perawatan kesehatan anggota keluarga, mulai dari strategi-strategi hingga fase kemoterapi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mujianto tentang hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup klien kanker payudara yang menjalani kemoterapi medik di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Berdasarkan hasil analisa data korelasi spearman rank diketahui bahwa tingkat signifikansi $p=0,006$. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

Dukungan dari keluarga sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup penderita (Husni et al, 2015). Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara (Endriyono & Herdiyana, 2016). Dukungan tersebut termasuk pasangan orang tua, anak, sanak keluarga, dan sebagainya.

Dukungan keluarga terbagi menjadi 4 yaitu dukungan instrumental,yaitu keluarga merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit. Dukungan infomasional yaitu keluarga berfungsi sebagai sebuah kolektor dan diseminor (penyebar informasi). Dukungan penilaian (appraisal), yaitu keluarga bertindak sebagai sebuah umpan balik, membimbing dan menegahi pemecahan ,masalah dan sebagai sumber dan validator identitas keluarga. Dukungan emosional, yaitu keluarga sebagai sebuah tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu pengusan terhadap emosi.

Kualitas hidup merupakan kemampuan individu dan menikmati kepuasan selama hidupnya dan harus mampu berfungsi secara fisik, spiritual, psikologis, dan social demi mencapai kualitas hidup yang cukup. Untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi harus merasa aman berada di lingkungan tempat

tinggalnya dengan cara keluarga yang mengasingkan serta tidak menolak keberadaannya, memberikan dukungan keluarga kepada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi berupa pemberian informasi dan tantuan tingkah laku atau materi sehingga pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai (Diatmi,2014).

Dari hasil penelitian di atas peneliti berpendapat bahwa tinggi rendahnya dukungan keluarga akan mempengaruhi kualitas hidup penderita kanker payudara. Semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin baik kualitas hidupnya, sebaliknya, semakin rendah dukungan keluarga, maka kualitas hidupnya juga akan menurun.

KESIMPULAN

Sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga yang baik (60.3%). Sebagian besar kualitas responden adalah baik (55.9%). Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada penderita kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2021 ($p\text{-value}=0.000$)

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing dan penguji beserta dosen Universitas Malahayati, yang telah membimbing dengan sabar sampai selesainya tugas akhir saya, serta terima kasih untuk keluarga dan teman-teman yang selalu memberi dukungan dan semangat sehingga saya mampu mencapai apa yang saya cita-citakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, & Lely Meriaya Sari. (2019). Hubungan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Ispa Pada Balita (0-59 Bulan) Di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 9(18), 43–48. <https://doi.org/10.52047/jkp.v9i18.42>
- Agustianto, K., & Destarianto, P. (2019). Imbalance Data Handling using Neighborhood Cleaning Rule (NCL) Sampling Method for Precision Student Modeling. *Proceedings - 2019 International Conference on Computer Science, Information Technology, and Electrical Engineering, ICOMITEE 2019*, 1(October 2019), 86–89. <https://doi.org/10.1109/ICOMITEE.2019.8921159>
- Anggraini, T. Y. A., & Ekawati. (2016). *Faktor risiko reproduksi pada penderita kanker payudara*. 7(1), 50–58.
- Agnes.2019. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Rsup H. Adam Malik Medan Tahun 2019. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
- Banjarnahor, S., & Silaen, H. (2019). *Efektivitas Perendaman Tangan Kaki dengan Air dan Pengolesan Campuran VCO dan Olive Oil dalam Mengatasi Efek Samping Kemoterapi (Palmar-Plantar Erythrodysesthesia) pada Pasien Kanker Kolon di Murni Teguh Memorial Hospital*. 4(2), 94–98.
- Bomar, 2006. Buku saku keperawatan keluarga. Jakarta: elex media kompatindo
- Brooks, B. A., Anderson, B.,(2007). *Assesing The Nursing Quality of Work Life*. *Nursing Administration Quarterly*, pp. 152-157
- Beni, K. N., Nursalam, & Hasanuddin, M. (2020). Uji Validitas Dan Reliabilitas Leadership Behavior Inventory, Personal Mastery Questionnaire Dan Kuesioner Kinerja Perawat Dirumah Sakit. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11(3), 313–318.

- Damanik, S. R. H., Dahlia, & Karim, D. (2019). *Gambaran fatigue pada pasien kanker post kemoterapi*. 10(1).
- Diatmi, K., & Fridari, I. G. (2014). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup pada Orang Dengan HIV dan AIDS (ODHA) di Yayasan Spirit Paramacitta. *Jurnal Psikologi Udayana*,1(2),353-362
- Erna.2017. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan BSI*, Vol. V No. 2
- Fithrony, M. T. (2012). *Pengaruh Radioterapi Area Kepala Dan Leher Terhadap Curah Saliva*.
- Endriyono. Herdiyana. (2016).Hubungan Dukungan Spiritual Dan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.Purwokerto: *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan* Vol. 14 No. 2. Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Harahap, W. A. (2015). *Pembedahan Pada Tumor Ganas Payudara*. 38.
- Hariadi, LT, A. N., Alberta, Kiaonarni, & Ragayasa, A. (2019). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Terhadap Kejadian Kekambuhan Pasien Skizofrenia. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya*, 1–5.
- Harianti, N., & Febriana, N. (2021). *Tingkat pengetahuan ibu tentang kegawatadاران preeklamsia pada kehamilan 1 1*. 6(1), 35–41.
- Huda, Ahmad, S. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Stres Akademik Pada Siswa Sistem Full Da School SMA 1 Besuki. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hurapea, M. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Siswi Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Sma Swakarya Tahun 2017. 2(2), 105–116.
- Husni, M., Romadoni, S., & Rukiyati, D. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2012. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 2(2), 77–83.
- Haryati.2016. Hubungan *body image* dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalankan kemoterapi. *Health Sciences and Pharmacy Journal* ISSN: 2599-2015 (Online) Vol. 3, No. 2
- Husni, et al. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun2012.Palembang: *Jurnal Keperawatan Sriwijaya* Vol. 2 No.2. STIKES Muhammadiyah Palembang
- Irawan, E., Hayati, S., & Purwaningsih, D. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(2), 121–129. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jk/article/view/2635>
- Kirana, L. A. (2016). *Dukungan Sosial dan Resiliensi Pada Pasien Kanker Payudara (Studi Kasus Pada Pasien Kanker Payudara yang Sedang Menjalani Kemoterapi)*. 4(4).
- Kristanto, B., & Agustina, R. F. (2018). *Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada lansia*. 6(1).
- Mahmudah, S., Yuridka, F., & Mashuri, M. T. (2019). Teams-Games Tournament Dan Team-Assisted Individualization Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Ajar Tata Nama Senyawa Kelas X Sma Negeri 12 Banjarmasin*N Comparison of Chemistry Learning Using Teams-Games Tournament and Teams-Assisted Individualization Metho*. 2, 16–21.
- Maknunah, A. (2017). *Pelaksanaan Fungsi Keluarga*. 4(2).

- Nasriati, R. (2017). Stigma dan dukungan keluarga dalam merawat orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). *MEDISAINS: Jurnal Ilmiah Ilmu - Ilmu Kesehatan*, 15(1), 56–65.
- Nurhikmah, W., Wakhid, A., & Rosalina, R. (2018). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 1(1), 38. <https://doi.org/10.32584/jikj.v1i1.35>
- Nurianti, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Payudara Di Rumah Sakit Murni Teguh Medan Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 1(4), 50–63.
- Nursalam, Kurniawati. (2007). Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS. Jakarta: Salemba Medika
- Panigoro, S., Hernowo, B. S., & Purwanto, H. (2019). Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara (Breast Cancer Treatment Guideline). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(4), 1–50. <http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/PPKPayudara.pdf>
- Payudara, K., Rsup, D. I., & Semarang, K. (2013). 1, 2, 3. 2(5), 9–19.
- Rofifah, D. (2020a). Pengaruh Penerapan Sunah Rasul Sebelum Tidur Terhadap Kualitas Tidur Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Rsud Djojonegoro Temanggung. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Rofifah, D. (2020b). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Sihombing, M., Sapardin, A. N., Penelitian, B., Ri, K. K., & Rog, H. (n.d.). *Fatror Resiko Tumor Payudara Pada Perumpuan Umur 25-65 Tahun Di Lima Kelurahan Kecamatan Bogor Tengah*.
- Silalahi, A. R. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Rsup H. Adam Malik Medan Tahun 2019. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 93.
- Sudrajat, A., Simajuntak, D., Yarden, N., Riyanti, E., Lusiani, D., Hendra, S., & Sayani, S. (2020). Dukungan Suami, Pengetahuan dan Sikap Pasien Dapat Mempertahankan Motivasi Menjalani Program Kemoterapi. *Jkep*, 5(2), 185–195. <https://doi.org/10.32668/jkep.v5i2.449>
- Syah, V. (2019). Avicenna Issn : 1978 – 0664 Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Iva Oleh Wanita Usia Subur (Wus) Di Desa Sorek Satu Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan Kuras Oleh : Riri (Program Studi Kesehatan Masyarakat Stikes Hang Tuah Pekanbaru). 14(1).
- Setiadi. 2008. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Subiatmi. (2010). Hubungan dukungan keluarga dan dukungan perawat dengan tingkat kecemasan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Dari <http://digilib.unimus.ac.id/gdl.php?>
- Skevington, Lotfy & O'Connell. (2004). *The World Organization's WHOQOL- BREF quality of life assessment: Psychometric properties and result of the international field trial A Report from the WHOQOL Group*
- Tribun news. (2011). Bila ada keluarga kena kanker, inilah yang patut dilakukan. dari <http://palem-bang.tribunnews>
- Tobing, Y. A. L. (2019). Gambaran Pengetahuan Siswa tentang Penanganan Pertolongan

- Pertama Pada Siswa/I Yang Mengalami Pingsan/Sinkop Di Smp Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun 2019. *Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan*, 13, 1–11.
- Utami, G. T., Wahyuni, D., & Huda, N. (2015). Pengalaman Pasien Kanker Stadium Lanjut Yang Menjalani Kemoterapi. 2(2).
- Yulinda, A., Yuniastini, & Dewi, R. (2018). Upaya Peningkatan Pengetahuan Sadari Keluarga Penderita Kanker Payudara Dengan Pendekatan Health Beliefe Model. XIV(1), 35–40.
- Yuliyanti, T., & Zakiyah, E. (2016). Tugas Kesehatan Keluarga Sebagai Upaya Memperbaiki Status Kesehatan Dan Kemandirian Lanjut Usia The Family Health Taskas Efforts To Improve The Health Status And Independence Of Eldery. 14(September), 49–55.